

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Air merupakan kebutuhan pokok manusia yang semakin langka. Saat ini sudah menjadi komoditi ekonomi. Sesuai dengan undang-undang nomor 32 tahun 2004, penyediaan air bersih bagi masyarakat menjadi urusan dan tanggung jawab pemerintah daerah. Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah daerah adalah melakukan pelaksanaan program nasional pembangunan air bersih. Bertujuan untuk meningkatkan penyediaan layanan air bersih.

Lingkungan dengan pemadatan penduduk tinggi akan mengurangi kemudahan akses air bersih karena masyarakat yang sebelumnya dapat memperoleh air bersih dari sumur gali, menjadi kesulitan akibat lahan yang terbatas. Selain itu faktor kondisi alam juga mempengaruhi akses air bersih. Pada daerah tertentu air bersih sulit didapatkan karena kondisi kontur dan tanahnya. Salah satu cara untuk memperoleh air bersih adalah dengan memanfaatkan operasional PDAM. Penggunaan air bersih dari PDAM Tirta Wijaya Cilacap, terkait dengan tiga hal yaitu kualitas, kuantitas dan kontinuitas. Permasalahan yang sering terjadi di PDAM Tirta Wijaya Cilacap. Kecamatan kesugihan adalah kuantitas air, karena banyak warga yang sering mengeluh bahwa air pdam sering kali tidak mengalir / tersendat.

Untuk memenuhi kebutuhan air bersih tersebut, dibangun pengolahan air bersih di daerah Kesugihan Cilacap yang di kelola oleh Badan Usaha Milik Daerah yaitu perusahaan daerah air minum (PDAM). Intansi ini bertugas mempersiapkan air bersih yang nantinya didistribusikan kepada masyarakat, khususnya di wilayah pelayanan unit Kesugihan. Air yang di distribusikan bersumber dari sungai tajum serayu yang terletak di salakan Kesugihan.

Dari kendala yang ditimbulkan tersebut, maka perlu di lakukan Analisis kebutuhan dan ketersediaan air bersih di Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap sampai dengan Lima tahun depan, Dalam penelitian ini sampai dengan tahun 2026. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan alternatif pemecahan masalah air bersih terutama untuk daerah wilayah Kecamatan Kesugihan Cilacap.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, beberapa permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

- a. Berapa kebutuhan air bersih pelanggan di PDAM Tirta Wijaya Cilacap di Kecamatan Kesugihan dari tahun 2021-2026?
- b. Berapa ketersediaan air bersih untuk PDAM Tirta Wijaya Cilacap di Kecamatan Kesugihan pada tahun 2026?
- c. Apakah PDAM Tirta Wijaya Cilacap di Kecamatan Kesugihan dapat memenuhi kebutuhan air bersih hingga tahun 2026?

1.3 Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut

- a. Mengetahui kebutuhan air bersih PDAM Tirta Wijaya Cilacap di Kecamatan Kesugihan hingga Tahun 2026.
- b. Mengetahui ketersediaan air bersih Pelanggan PDAM Tirta Wijaya Cilacap di Kecamatan Kesugihan hingga Tahun 2026 mencukupi atau tidak.
- c. Mengetahi kemampuan pelanggan PDAM Tirta Wijaya Cilacap di Kecamatan Kesugihan untuk syarat memenuhi kebutuhan air bersih.

1.4 Manfaat penelitian

Manfaat penelitian ini adalah diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis tentang cara menganalisa dan menghitung kebutuhan dan ketersediaan air bersih untuk jangka waktu beberapa tahun kedepan, serta diharapkan dapat membantu instansi terkait sebagai referensi atau pertimbangan dalam meningkatkan pelayanan penyediaan air bersih di wilayah yang diteliti.

1.5 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, maka permasalahan dalam penelitian ini akan dibatasi sebagai berikut:

- a. Studi ini merupakan diskriptif kuantitatif yang didasarkan pada data primer dan data sekunder.
- b. Studi ini di titik beratkan pada sumber-sumber penyediaan air yang menggunakan jasa pelayanan PDAM Tirta Wijaya Cilacap.

- c. Kapasitas tampung untuk memenuhi kebutuhan air bersih dalam jangka 5 tahun ke depan dengan memperhatikan kebutuhan air yang menggunakan jasa pelayanan PDAM Tirta Wijaya Cilacap.
- d. Untuk jaringan distribusi perpipaan dari sumber air sampai dengan jaringan pipa baku tidak diperhitungkan